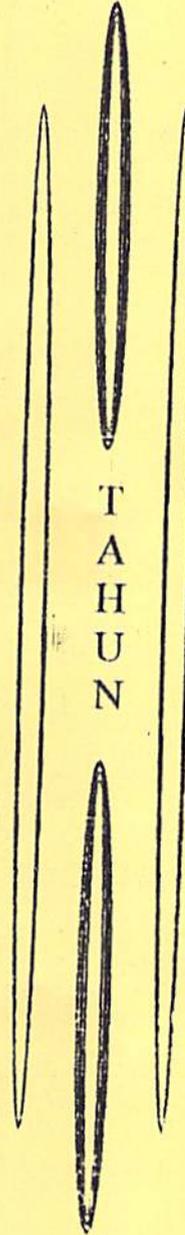


RENCANA STRATEGI
KECAMATAN SUKORAME
KABUPATEN LAMONGAN



2002 - 2006

PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN SUKORAME
Jalan Raya Sukorame Nomor 01 Telpon (0322) 453658
SUKORAME (62276)

Sukorame, 7 Maret 2003

Nomor : 065/97/413.337/2003
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (dua) buku
Perihal : Laporan Renstra
Kecamatan Sukorame

Kepada
Yth. Sdr. Bupati Lamongan
di -
LAMONGAN

Berdasarkan Surat Bupati Lamongan tanggal, 13 Nopember 2002,
perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.

Bersama ini dikirimkan dengan hormat, laporan Rencana Strategi
Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006 sebanyak 2
(dua) buku, sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadikan maklum.



CAMAT SUKORAME

[Signature]
Drs. M.J. BOEDI HARSONO

Penata Tingkat I

NIP. 010 081 388

TEMBUSAN :

- Yth. 1. Sdr. Kepala Badan Pengawas
Kabupaten Lamongan ;
(tanpa lampiran)
2. Sdr. Kepala Bagian Organisasi
Setda Kabupaten Lamongan.

KATA PENGATAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) Kecamatan Sukorame tahun 2002 – 2006 .

Resntra ini disusun berdasarkan Rencana Strategi Kabupaten Lamongan, Surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/574/413.031/2002, tentang Pembuatan Renstra di Unit kerja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa, penyusunan Renstra ini masih jauh dari sempurna , sehingga masih diperlukan masukan positif.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, semoga kami mampu melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mampu meningkatkan prestasi kerja Amin, yarroball allamin

Sukorame, Pebruari 2003

CAMAT SUKORAME



[Signature]
Drs. M.J. BOEDI HARSONO

Penata Tingkat I
NIP. 010 081 388

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Perencanaan Strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang atau mungkin timbul.

Rencana strategi mengandung visi , missi dan tujuan / sasaran dan program realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan yang dapat dicapai sebagai bagian integral dari pembangunan daerah Kabupaten Lamongan, maka pembangunan Kecamatan Sukorame disamping bersifat menunjang, mendukung dan menyatu diri dengan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan juga berusaha menumbuh kembangkan kemampuannya sendiri dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera .

Perencanaan strategi ini merupakan bagian dari manajemen strategi yang berisi perencanaan strategi (Strategie Planing) dan Manejemen kinerja (PerformanceManagement) . Penyusunan perencanaan strategi ini dilakukan dengan analisa SWOT yaitu : analisa kekuatan (Strength), kelemahan (Weaakness) , peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) .

Sehubungan dengan hal tersebut pembuatan renstra ini terkait dengan pelaksanaan pertanggung jawaban Kepala Daerah . Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan Nomor : 180 Tahun 2000 pasal 4 , bahwa

pertanggung jawaban Kepala Daerah dinilai berdasarkan tolok ukur renstra, maka dalam pelaksanaannya perlu adanya tindak lanjut penyusunan tolok ukur kinerja kebijakan Camat yang merupakan Pejabat Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk membantu dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepada daerah sebagaimana surat Keputusan Bupati Lamongan , Nomor : 55 Tahun 2001 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah baik dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan serta Ketentraman dan Ketertiban.

Menyadari posisi dan peran Kecamatan Sukorame dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan, berdasarkan Undang-undang Nomor : 22 Tahun 1999 , tentang Pemerintahan Daerah, Kecamatan Sukorame senantiasa berupaya memadukan , menyelaraskan dan menyerasikan berbagai kepentingan dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemsayarakatan yang bersumber pada nilai-nilai budaya masyarakat Sukorame serta memacu pada kepribadian yang mempunyai nilai-nilai luhur secara Nasional untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang damai, sentosa dan harmonis kukuh serta memiliki kekuatan moral dan etika.

Pembangunan yang terpusat dan tak merata yang dilaksanakan selama ini ternyata hanya mengutamakan pertumbuhan Ekonomi pada kelompok tertentu yang tidak diimbangi dengan perbaikan kehidupan social politik , ekonomi yang demokratis dan ketidakadilan , pondamental ekonomi

yang rapuh, penyelenggaraan pemerintahan yang birokratis tidak demokratis telah menyebabkan timbulnya krisis multi dimensi, oleh karena itu reformasi disegala bidang harus dilakukan dengan cara-cara yang mempunyai nilai-nilai penyelamatan pemukiman, pemantapan dengan pembangunan yang berparadigma baru, dengan harapan Kecamatan Sukorame dimasa depan dapat mewujudkan cita-citanya yaitu :

**“ KECAMATAN SUKORAME GEMAH RIPAH TOTO TENTREM
KARTO TUR RAHARDJO “**

“ TANSA ANGON WAYUHNING MONGSO KOLO “

B. KEDUDUKAN DAN FUNGSI .

1. Kedudukan.

Mengingat Kecamatan Sukorame adalah merupakan bagian integral dari pembangunan daerah Kabupaten Lamongan, yang dalam pelaksanaannya pembangunan fisik di Kecamatan tidak ada dana (dari APBD Kabupaten Lamongan) maka renstra ini hanya bersifat menunjang, mendukung dan menyatu dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) . Kabupaten Lamongan, juga disamping berusaha untuk menumbuh kembangkan secara mandiri berdasarkan kemampuan potensi yang ada, baik sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya alam (SDA) . Oleh karena itu kedudukan Restra di Kecamatan Sukorame Tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan Strategi Daerah yang bersifat menunjang, mendukung dan menyatu dengan Renstra Daerah

Kabupaten Lamongan.

2. Fungsi

- 2.1. Perencanaan Strategi Kecamatan Sukorame Tahun 2002 - 2006 berfungsi sebagai tolok ukur kinerja laporan pertanggung jawaban Camat kepada Kepala daerah yang merupakan gambaran kinerja camat yang ada di Kecamatan.
- 2.2. Renstra Kecamatan Sukorame Tahun 2002 - 2006 sebagai penajaman program Pembangunan di Kecamatan Sukorame yang setiap tahunnya selalu diadakan evaluasi kinerja .

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Rencana Strategi (Restra) Kecamatan Sukorame Tahun 2002 - 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsure kekuatan dan factor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan pada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Government .

2. TUJUAN

Perencanaan Strategi Kecamatan Sukorame bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah

dalam system Akuntabilitas.

D. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan Strategi (Renstra) Kecamatan Sukorame Tahun 2002-2006, adalah :

- a. Landasan Idiil Pancasila .**
- b. Landasan Konstitusional Undang-Undang Dasar 1945.**
- c. Landasan Operasional ,**
 - Ketetapan MPR Nomor : XI /MPR /1998, tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme**
 - Ketetapan MPR Nomor : IV/MPR/1999, tentang GBHN .**
 - Undang-undang Nomor : 22 Tahun 1999, tentang Pemerintahan daerah**
 - Undang-undang Nomor : 25 Tahun 1999, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah**
 - Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000, tentang Program Pembangunan Nasional.**
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 , tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Proponsi sebagai Daerah Otonomi;**
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000, tentang Tata Cara Pertanggung jawaban Kepala daerah ;**
 - Inpres Nomor : 07 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas kinerja**

Instansi Pemerintah .

- **Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor : 36 Tahun 2001 – 2005 , tentang polah dasar pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001-2005;**
- **Peraturan Propinsi Jawa Timur Nomor : 02 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan daerah Propinsi Jawa timur Tahun 2001-2005;**
- **Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 06 Tahun 2001 , tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005 .**
- **Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 07 Tahun 2001 , tentang Program pembangunan daerah tahun 2001-2005;**
- **Surat Bupati Lamongan Nomor : 065/576/413.031/2002 tanggal 13 Nopember 2002, perihal penusunan Renstra**

E. SISTEMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategi (renstra) maka disusun sebagai berikut:

BAB. I : Pendahuluan , yang berisikan tinjauan secara umum, kedudukan dan fungsi,maksud dan tujuan , landasan penyusunan , sistimatika penyusunan.

BAB II : Berisi visi,Misi,nilai-nilai , analisis lingkungan internal dan eksternal, asumsi –asumsi dan hasil analisis serta factor-faktor keberhasilan,

yang menjelaskan berbagai factor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.

BAB III: Berisi tujuan dan saran, dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.

BAB.IV: Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Daerah Kecamatan Sukorame.

BAB V : Penerapan Perencanaan Strategi.

BAB VI : P e n u t u p.

B A B II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

A. VISI

Pengertian visi secara harvia adalah cita-cita atau obsesi dintinjau dari Instruksi Presiden Nomor : 07 Tahun 1999, maka Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana Insntasi Pemerintah harus dibawah agar dapat eksis,antisipasi dan inovatif .Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah, Visi Kecamatan Sukorame adalah Cita-cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Kecamatan Sukorame dimasa mendatang dan Visi selalu berpijak dari Kondisi potensi, masalah , tantangan dan hambatan masyarakat.

Sehubungan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi Kecamatan Sukorame sebagai berikut :

“ Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima melalui penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial serta Ketentraman dan Ketertiban “

Dari Visi tersebut dikandung harapan dapat mewujudkan masyarakat Kecamatan Sukorame yang memiliki kualitas iman tinggi, beramal sholeh , berbudi pekerti luhur, cinta tanah air dan daerah berkecukupan kebutuhan hidupnya, dinamis pikiran kedepan , mandiri dan rensponsif terhadap perubahan, saling menghargai dan menghormati , bergotong

royong serta dapat menempatkan hak dan kewajibannya secara proposional. Dan mampu membaca situasi serta iklim saat sekarang dan mendatang .

B. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah (dalam hal ini Pemerintah Kecamatan Sukorame) agar tujuan Organisasi dapat terlaksanadan berhasil dengan baik . Dengan pernyataan visi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansi Pemerintah, mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh masa mendatang . Dari gambaran tersebut, maka ditetapkan misi Kecamatan Sukorame adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan aparatur kearah profesionalisme kerja dalam melaksanakan tugas – tugas pelayanan .
2. Peningkatan Koordinasi dan kerja sama dengan Dinas Instansi terkait tingkat Kecamatan Sukorame melalui mekanisme perencanaan dan penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial serta Ketentraman dan Ketertiban .
3. memberdayakan potensi masyarakat guna mewujudkan kemandirian pembangunan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur guna kelancaran pelaksanaan tugas .

5. Meningkatkan perimbangan kehidupan social budaya masyarakat yang dinamis, kreatif dan berdaya guna, tahan terhadap pengaruh negatif globalisasi.

C. NILAI –NILAI .

Nilai – nilai merupakan ukuran tentang kebenaran yang diyakini dan diharapkan dalam kehidupan individu maupun dalam Organisasi. Nilai-nilai yang diharapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Sukorame sebagai berikut :

- Kesetiaan : dimaksudkan kesetiaan, ketaatan dan pengabdian pada Pancasila dan Undang – Undang dasar 1945 dan Pemerintah.
- Prestasi Kerja : dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan .
- Tanggung Jawab : dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan .
- Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- Kejujuran : Dimaksudkan ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak meyalahgunakan wewenang.
- Kerja Sama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.

- **Prakarsa** : Kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan.
- **Kepemimpinan** : Dimaksudkan kemampuan untuk menyakinkan orang lain, sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL.

Adalah Analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Pemerintah Kecamatan Sukorame memiliki keuntungan Strategi dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan Pemerintah Kecamatan Sukorame gagal mencapai tujuan hal ini bermakna kelemahan (Weakness)

Adapun yang menjadi kekuatan (Strength) Pemerintah kecamatan Sukorame meliputi :

a. Terbentuknya Struktur baru Kantor Kecamatan Sukorame .

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor : 07 Tahun 2001, tentang Kedudukan tugas dan fungsi Kecamatan maka Kecamatan Sukorame dapat melaksanakan

kegiatannya serta memberikan pelayanan publik secara transparan .

b. Tersedianya jumlah pegawai .

Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Sukorame seluruhnya 21 orangter diri PNS 16 orang, Kontrak 2 orang dan sukwan 3 orang hal ini sangat mendukung pelaksanaan semua program dan tugas-tugas pelayanan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Kantor Kecamatan Sukorame .

c. Tersedianya dana operasional Kecamatan .

Dengan adanya dana Operasional , sangat mendukung kegiatan operasional Kantor Kecamatan Sukorame sebagai Perangkat Daerah yang telah menerima pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah berdasarkan Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 55 Tahun 2001.

d. Adanya petunjuk pelaksanaan dan teknis .

Juklak dan Juknis sangat diperlukan oleh kecamatan Sukorame sebagai Perangkat daerah guna meperjelas pelaksanaan tugas Kecamatan Sukorame agar semua pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat dapat dilayani dengan baik.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL .

Faktor-faktor eksternal yang bersifat positif, yang membantu Pemerintah Kecamatan Sukorame untuk mencapai sasaran atau mampu melampaui pencapaian sasaran, hal ini bermakna sebagai

peluang (opportunities).

Sedangkan factor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarannya, hal ini bermakna sebagai ancaman (threat).

Adapun yang menjadi peluang (opportunities) dari pemerintah Kecamatan Sukorame meliputi :

a, Potensi SDA

Diwilayah Kecamatan Sukorame yang memiliki waduk tadah hujan sebanyak 5 (lima) buah merupakan sarana Strategi dalam meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan serta peternakan sebagai peluang bagi Kecamatan Sukorame untuk mendukung meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan .

b. Prasarana Jalan.

Diwilayah kecamatan Sukorame terdiri dari 9 (Sembilan) Desa , Kondisi prasarana jalannya rata-rata sudah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (empat) walaupun tidak aspal (Makadam) hal ini akan memperlancar arus transportasi dan perkonomian diwilayah Kecamatan sukorame .

c. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukorame pada tahun 2001 terdapat sebesar : 19.997 Jiwa dalam mengelolah sumberdaya alam (SDA) yang ada merupakan modal dasar dalam melaksanakan pembangunan

baik fisik maupun non fisik .

Hal ini merupakan peluang bagi kecamatan Sukorame untuk mewujudkan kemampuan masyarakat .

d. Meningkatnya PAD

Peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah yang diterima Pemerintah kabupaten Lamongan setiap tahun melalui berbagai pajak dan retribusi akan membawa pengaruh terhadap peningkatan dana Operasional kecamatan yang akan mempunyai pengaruh dan peluang bagi Kecamatan Sukorame untuk meningkatkan kegiatan pembinaan dan pelayanan masyarakat .

Sedangkan yang menjadi ancaman (threat) Kecamatan Sukorame meliputi :

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat dan anggota Lembaga Desa terhadap Peraturan perundang-undangan dan pemahaman masyarakat dan anggota Kelembagaan Desa terhadap program Pemerintah dan Perundang – undangan dirasakan masih sangat kurang .

Hal ini akan mengakibatkan :

1. Mekanisme penyelenggaraan Pemerintahan Desa tidak lancar.
2. Pelaksanaan pembangunan desa tersendat.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat disegala bidang.

- b. Tingginya tuntutan masyarakat.

Diera reformasi yang selalu diimbangi dengan semakin meningkatnya pendidikan masyarakat serta mudahnya arus memperoleh informasi

diberbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan publik cepat dan transparan. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat, maka dimasa mendatang Kecamatan Sukorame perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan yang relevan dengan kebutuhan keinginan masyarakat.

c. Arus informasi yang cepat.

Diera globalisasi ini cepatnya arus informasi tidak bisa dibendung seiring dengan kemajuan teknologi, komunikasi. Hal ini sudah barang tentu akan berdampak pada perubahan kehidupan Idiologi, politik, ekonomi, social budaya , yang itu semua akan berakibat pada kondisi masyarakat yakni pergeseran nilai-nilai budaya.

E. ASUMSI – ASUMSI

1. Kekuatan (Strenght).

1. Terbentuknys struktur Kantor Kecamatan .
2. Tersedianya jumlah Pegawai .
3. Tersedianya dana operasional kecamatan.
4. Adanya Juklak dan Juknis .

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Terbatasnya kualitas SDM Aparatur .
- b. Disiplin Pegawai yang masih rendah.
- c. Fungsi Kantor belum maksimal.

d. Terbatasnya sarana dan prasarana pelayanan.

3. Peluang (Opportunity)

a. Potensi SDM mendukung

b. Prasarana jalan .

c. Jumlah Penduduk.

d. Meningkatnya PAD.

4. Ancaman (Thriat)

a. Kurangnya pemahaman masyarakat dan anggota Lembaga Desa terhadap Peraturan Perundang-undangan.

b. Tingginya tuntutan pelayanan masyarakat .

c. Arus Informasi yang cepat

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi di Kecamatan Sukorame, dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut ;

1. Strategi SO

Adalah strategi menggunakan / mobilisasi kekuatan yang tersedia untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut

a. Mengoptimalkan struktur Kantor Kecamatan Sukorame untuk mengelolah sumber daya alam agar pendapatan asli daerah Kabupaten Lamongan dapat meningkat.

- b. **Mendayagunakan jumlah pegawai yang ada untuk mengelola jumlah penduduk.**
- c. **Mengoptimalkan penggunaan dana Operasional Kecamatan untuk kelancaran pelaksanaan tugas .**
- d. **Mensosialisasikan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) pada masyarakat agar dapat mendukung pengelolaan potensi sumber daya alam .**

2. Strategi WO

Adalah Strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut ;

- a. **Meningkatkan kualitas SDM Aparatur dan memanfaatkan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten.**
- b. **Meningkatkan disiplin Pegawai melalui peningkatan prasarana jalan dan meningkatnya PAD Kabupaten Lamongan.**
- c. **Meningkatkan fungsi Kantor yang memanfaatkan jumlah penduduk .**
- d. **Meningkatkan prasarana dan sarana pelayanan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan peningkatan PAD.**

3. Strategi ST

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman yang ada atau mengubahnya menjadi peluangnya sebagai berikut:

- a. **Mendayagunakan struktur kantor Kecamatan untuk mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan.**

- b. Mendayagunakan jumlah pegawai unuk mengatasi tingginya tuntutan pelayanan masyarakat.
- c. Mengoptimalkan dana operasional untuk mengatasi tingginya tuntutan pelayanan masyarakat.
- d. Mensosialisasikan juklak dan juknis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan untuk mengantisipasi cepatnya arus informasi.

4. Stategi WT

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan ancaman/tantangan unuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari/tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan kualitas SDM aparatur yang terbatas unuk mengurangi kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundng-undangan dan unuk mengatasi cepatnya arus informasinya.
- b. Meningkatkan disiplin pegawai unuk mengatasi tingginya tuntutan pelayanan masyarakat.
- c. Meningkatkan fungsi kontrol unuk mengatasi tingginya tuntutan pelayanan masyarakat.
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pelayanan unuk mengatasi tingginya tuntutan pelayanan dan cepatnya arus informasi.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi dalam hal mana kinerja sangat

dipengaruhi oleh bagaimana pemerintah dan masyarakat se Kecamatan Sukorame menerima sukses atau kegagalan dari suatu misi organisasi..Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih mudah untuk mengkomunikasikan.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih mmfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Sukorame dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor kunci tersebut antara lain berupa : Potensi, peluang, kekuatan, ancaman/tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi, dalam hal ini termasuk sumberdaya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang digunakan pemerintah Kecamatan Sukorame dalam kegiatan-kegiatannya. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategi sebelumnya.

Adapun factor-faktor kunci keberhasilan tersebut meliputi :

- a. Meningkatkan kualitas SDM aparatur dengan memanfaatkan peningkatan PAD Kabupaten melalui pembinaan dan pelatihan.
- b. Peningkatan disiplin pegawai melalui pembinaan dan peningkatan prasarana jalan.
- c. Meningkatkan sarana dan prasana pelayanan masyarakat dengan memanfaatkan peningkatan potensi sumber daya alam dan PAD.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada factor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dikandung maksud agar pemerintah Kecamatan Sukorame mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam focus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan Sukorame adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM aparatur.
2. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan diidang pemerintahan, pembangunan, kesejahteraan social serta ketentraman dan ketertiban melalui disiplin pegawai dan kordinasi dengan Dinas Instansi terkait.
3. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan potensi SDA.

B.SASARAN

Sasaran meupakan upaya-upaya kusus untun melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu sasaran juga

merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategi Kecamatan Sukorame.

Adapun sasaran dalam perencanaan strategi (Renstra) Kecamatan Sukorame adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur.
2. Mengurangi hambatan/kendala dalam kelancaran pelayanan masyarakat.
3. Meningkatkan sistem koordinasi antar dinas instansi dan aparat pemerintah Desa di Kecamatan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi Daerah, berdasarkan UU Nomor : 22 Tahun 1999.
5. Menerapkan perkembangan Iptek.
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam setiap melakukan kegiatan.
7. Meningkatkan swadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Sukorame yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKAN

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui pelatihan pembinaan.
2. Mengoptimalkan dan melengkapi sarana dan prasarana pelayanan.
3. Meningkatkan hubungan kordinasi untuk mewujudkan atministrasi pemerintahan yang terpadu.
4. Meningkatkan hubungan komunikasi untuk saling memberikan informasi.
5. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam rangka pelaksanaan pemerintahan pembangunan ,kemasyarakatan dan ketentraman/keterlibatan.

B. PROGRAM

1. Pembinaan dan pelatihan aparatur.
2. Peningkatan sarana dan prasarana.
3. Rakor Dinas Instansi dan aparatur Desa.
4. Pembinaan perangkat Desa.
5. Pembinaan kelembagan Desa.

RENCANA STRATEGI - 1
 TAHUN : 2002
 KECAMATAN : SUKORAME

RENSTRA PEMERINTAH KEC. SUKORAME TAHUN 2002 (Th. Ke 1 dari 5 tahun)									
NO	BIDANG SEKTOR/SUB SEKTOR	KEBIAJAKSANAAN NASIONAL STRATEGI	VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN		
							KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1. Bidang pemberdayaan aparatur pemerintah. 2. Bidang pembangunan daerah . 3. Sumber daya alam dan lingkungan hidup.	1. Peningkatan peran dan fungsi birokrasi dalam melayani masyarakat yang transparan bersih dan berwibawa. 2. Meningkatkan pembangunan daerah. 3. Meningkatkan potensi SDA.	1. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima melalui penyelenggaraan - Pemerintahan, pembangunan kesejahteraan sosial serta ketentraman dan ketertiban.	1. Memberdayakan aparatur yang profesionalisme dalam melaksanakan tugas pelayanan 2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur guna kelancaran pelaksanaan tugas. 3. Peningkatan koordinasi dan kerja sama dengan Instansi terkait melalui meka-	1. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM pegawai.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur. 2. Meningkatkan kelancaran pelayanan .	1. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur melalui pelatihan dan pendidikan. 1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan publik.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur . 2. Meningkatkan koordinasi dengan dinas Instansi . 1. Peningkatan sarana dan prasarana publik.	1. Meningkatkan pembinaan aparatur tingkat Kecamatan dan desa. 2. Meningkatkan kedisiplinan aparatur . 3. Meningkatkan aktifitas aparatur 1. Pembinaan aparatur Kecamatan dan desa. 1. Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan publik 2. Membuat sarana kegiatan PKK (kantor PKK) 3. Membuat sarana kegiatan ibadah (langgar).

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				<p>nisme perencanaan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kesejahteraan sosial serta ketentraman dan ketertiban.</p> <p>4. Memberdayakan potensi masyarakat guna mewujudkan mandirinya dalam rangka pelaksanaan pembangunan.</p>	<p>2. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengembangan terhadap kegiatan pemerintahan, pembangunan, kesos serta ketentraman dan ketertiban melalui peningkatan disiplin aparatur dan koordinasi dengan Dinas terkait.</p>	<p>1. Mengoptimalkan pelaksanaan otoda berdasarkan UU No: 22 tahun 1999</p> <p>2. Meningkatkan sistem koordinasi dengan perangkat daerah di kecamatan.</p> <p>3. Meningkatkan efisiensi dan efektifi</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.</p> <p>1. Meningkatkan hubungan koordinasi untuk mewujudkan administrasi pemerintahan yang terpadu.</p> <p>1. Meningkatkan hubungan komunikasi untuk sa</p>	<p>1. Meningkatkan sarana dan prasana pemerintah desa.</p> <p>1. Pembinaan perangkat daerah dan desa.</p> <p>2. Pembinaan kelembagaan desa.</p> <p>1. Pembinaan terhadap aparatur pemerintah ke</p>	<p>1. Pembinaan dan pelatihan Kecamatan dan desa.</p> <p>2. Peningkatan sarana dan prasana pemerintah desa.</p> <p>3. Sosialisasi terhadap warga tentang UU No:22 Tahun 1999.</p> <p>1. Pembinaan administrasi desa.</p> <p>2. Pembinaan aparatur pemerintah desa.</p> <p>3. Pembinaan terhadap PKK.</p> <p>1. Pembinaan lembaga pemerintahan desa dan sosial.</p> <p>2. Pembinaan lembaga BUM desa.</p> <p>1. Pembinaan dan koordinasi aparat</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					<p>3. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat melalui peningkatan SDA.</p>	<p>dalam melakukan setiap kegiatan</p> <p>1. Meningkatkan peran swadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.</p> <p>2. Menerapkan perkembangan IPTEK.</p>	<p>ling memberikan informasi.</p> <p>1. Meningkatkan keterlibatan masyarakat di setiap kegiatan pembangunan.</p> <p>1. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.</p>	<p>camatan dan desa.</p> <p>1. Pembinaan terhadap warga masyarakat langsung ke dusun.</p> <p>1. Meningkatkan pelayanan masyarakat.</p>	<p>1. Pembinaan terhadap warga masyarakat langsung ke Dusun.</p> <p>2. Meningkatkan aspirasi warga desa.</p> <p>1. Mengembangkan sistem manajemen administrasi kependudukan.</p>

Sukorame, Februari 2003

SAMAT SUKORAME

Drs. M.J. BOEDIHARSONO

Penata Tk. I

NIP. 010 081 388



RENCANA STRATEGI - 2
TAHUN : 2003
KECAMATAN : SUKORAME

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI SASARAN			KETERANGAN
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui pelatihan dan pembinaan.	1. Pelatihan dan pembinaan aparatur	1. Meningkatkan pembinaan aparatur Kecamatan dan Desa. 2. Meningkatkan kedisiplinan aparatur. 3. Meningkatkan kreatifitas aparatur.	6
2	1. Meningkatkan kelancaran pelayanan.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan.	1. Meningkatkan sarana prasarana pelayanan publik.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan publik (Kantor PKK dan Pemecahan Desa Sukorame	- Kedisiplinan aparatur Kecamatan masih jauh dari apa yang diharapkan. - Kemampuan tidak diimbangi dengan kreatifitas, maka tidak akan menghasilkan produktifitas. - Meneruskan pembangunan sarana / prasarana tahun 2002 yang belum selesai.
3	Mewujudkan sistem koordinasi dengan perangkat Daerah dan Desa.	1. Meningkatkan hubungan koordinasi untuk mewujudkan administrasi Pemerintahan yang terpadu.	1. Mengadakan rapat koordinasi Dinas Instansi. 2. Pembinaan Perangkat Desa.	1. Mengadakan rapat koordinasi Dinas Instansi. 1. Mengadakan pembinaan pada rapat kerja Perangkat Desa. 2. Pembinaan administrasi Pemerintah Desa.	
4	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam	1. Meningkatkan hubungan komunikasi untuk	1. Rapat koordinasi di Kecamatan.	1. Rapat koordinasi melalui mu syawarah antar Desa.	

1	2	3	4	5	6
5	melaksanakan setiap kegiatan. Meningkatkan swadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.	saling informasi. 1.Meningkatkan keterlibatan masyarakat di setiap kegiatan pembangunan.	1.Pembinaan kelembagaan Desa.	1.Pembinaan Pemerintahan Desa dan kelembagaan Desa.	
6	Mengoptimalkan pelaksanaan Otda berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999	1.Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa.	1.Meningkatkan sarana dan prasarana Pemerintahan Desa.	1.Pembinaan dan pelatihan aparaturn Kecamatan dan Desa. 2.Peningkatan sarana dan prasarana Pemerintahan Desa. 3.Sosialisasi terhadap Warga tentang UU No. 22 Tahun 1999	
7	Menerapkan perkembangan IPTEK.	1.Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan.	1.Meningkatkan pelayanan masyarakat.	1.Pengembangan sistem manajemen administrasi kependudukan.	



Sukorame, Pebruari 2003

CAMAT SUKORAME

[Signature]
Drs. MJ. BOEDI HARSONO

Penata Tk. I

NIP. 010 081 388

RENCANA STRATEGI - 2
 TAHUN : 2004
 KECAMATAN : SUKORAME

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI SASARAN			KETERANGAN
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Meningkatkan kualitas SDM aparatur.	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas SDM aparatur.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui : pelatihan dan pendidikan.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur. 2. Meningkatkan kedisiplinan aparatur. 3. Meningkatkan kreatifitas kerja aparatur.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur. 2. Meningkatkan kedisiplinan aparatur. 3. Meningkatkan kreatifitas kerja aparatur.	
2	Meningkatkan kelancaran pelayanan.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat.	2. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Instansi. 1. Peningkatan sarana dan prasarana aparat dan pemerintahan Desa.	1. Sosialisasi program PKK. 2. Pembinaan aparatur Kecamatan dan Desa. 1. Menggali dan mengembangkan sumber - sumber pendapat dan swadaya Desa. 2. Pengelolaan sumber pendapat Desa. 3. Pembinaan terhadap aparat Desa dan Warga tentang arti pentingnya pembangunan.	
3	Meningkatkan sistim koordinasi antar Dinas Instansi	1. Mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik.	1. Pembinaan perangkat Daerah yang ada di Kecamatan Dan Desa.	1. Pembinaan perangkat Daerah yang ada di Kecamatan dan Desa.	

1	2	3	4	5	6
				2. Pembinaan bersama Dinas ke Desa - desa dalam kegiatan dibidang Kesehatan dan pendidikan serta bidang pembangunan lainnya.	
4	Meningkatkan suadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.	1. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan.	1. Pembinaan kelembagaan desa.	1. Pembinaan kelembagaan desa. 2. Pembinaan pemerintahan desa.	
5	Mengoptimalkan pelaksanaan otoda berdasarkan UU No: 22 Th. 1999.	1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan desa.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur Kecamatan dan desa. 2. Peningkatan sarana dan prasarana pemerintah desa. 3. Sosialisasi terhadap warga tentang UU No: 22 th. 1999	
6	Menerapkan perkembangan IPTEK.	1. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Pengembangan sistem manajemen administrasi kependudukan.	



Sukorame, Pebruari 2003

KAMAT SUKORAME

Drs. M.J. BOEDIHARSONO

Penata Tk. I

NIP. 010 081 388

RENCANA STRATEGI - 2
 TAHUN : 2005
 KECAMATAN : SUKORAME

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI SASARAN			KETERANGAN
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Meningkatkan kualitas SDM aparatur.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui : pelatihan dan pendidikan.	4	5	6
2	Meningkatkan kelancaran pelayanan.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat	1. Peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya dan pemerintahan Desa. 2. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Instansi.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur. 2. Meningkatkan kedisiplinan aparatur. 3. Meningkatkan kreatifitas kerja aparatur. 1. Sosialisasi program PKK. 2. Pembinaan aparatur Kecamatan dan Desa.	
3	Meningkatkan sistim koordinasi antar Dinas Instansi	1. Mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik.	1. Pembinaan sarana dan prasarana aparaturnya dan pemerintahan Desa. 1. Pembinaan perangkat Daerah yang ada di Kecamatan Dan Desa	1. Menggali dan mengembangkan sumber - sumber pendapatan dan swadaya Desa. 2. Pengelolaan sumber pendapatan Desa. 3. Pembinaan terhadap aparat Desa dan Warga tentang arti pentingnya pembangunan.	

1	2	3	4	5	6
4	Meningkatkan suadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.	1. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan.	1. Pembinaan kelembagaan desa.	2. Pembinaan bersama Dinas ke Desa - desa dalam kegiatan dibidang Kesehatan dan pendidikan serta bidang pembangunan lainnya. 1. Pembinaan kelembagaan desa. 2. Pembinaan pemerintahan desa.	
5	Mengoptimalkan pelaksanaan otoda berdasarkan UU No: 22 Th. 1999.	1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan desa.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur Kecamatan dan desa. 2. Peningkatan sarana dan prasarana pemerintah desa. 3. Sosialisasi terhadap warga tentang UU No: 22 th. 1999	
6	Menerapkan perkembangan IPTEK.	1. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Pengembangan sistem manajemen administrasi kependudukan.	



Sukorame, Pebruari 2003

GAMAT SUKORAME

Drs. MJ. BOEDI HARSONO

Penata Tk. I
NIP. 010 081 388

RENCANA STRATEGI - 2
 TAHUN : 2006
 KECAMATAN : SUKORAME

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI SASARAN			KETERANGAN
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan kualitas SDM aparatur.	1.Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui : pelatihan dan pendidikan.	1.Pembinaan dan pelatihan aparatur. 2.Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Instansi.	1.Pembinaan dan pelatihan aparatur . 2.Meningkatkan kedisiplinan aparatur . 3.Meningkatkan kreatifitas kerja aparatur . 1.Sosialisasi program PKK. 2.Pembinaan aparatur Kecamatan dan Desa.	
2	Meningkatkan kelancaran pelayanan.	1.Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat.	1.Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan pemerintahan Desa.	1.Menggali dan mengembangkan sumber - sumber pendapatan dan swadaya Desa. 2.Pengelolaan sumber pendapatan Desa. 3.Pembinaan terhadap aparatur Desa dan Warga tentang arti pentingnya pembangunan.	
3	Meningkatkan sistim koordinasi antar Dinas Instansi	1.Mewujudkan administrasi pemerintahan yang lebih baik.	1.Pembinaan perangkat Daerah yang ada di Kecamatan Dan Desa	1.Pembinaan perangkat Daerah yang ada di Kecamatan dan Desa.	

1	2	3	4	5	6
				2. Pembinaan bersama Dinas ke Desa - desa dalam kegiatan dibidang Kesehatan dan pendidikan serta bidang pembangunan lainnya.	
4	Meningkatkan suadaya masyarakat di berbagai bidang pembangunan.	1. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan.	1. Pembinaan kelembagaan desa.	1. Pembinaan kelembagaan desa. 2. Pembinaan pemerintahan desa.	
5	Mengoptimalkan pelaksanaan otoda berdasarkan UU No: 22 Th. 1999.	1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.	1. Meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan desa.	1. Pembinaan dan pelatihan aparatur Kecamatan dan desa. 2. Peningkatan sarana dan prasarana pemerintah desa. 3. Sosialisasi terhadap warga tentang UU No: 22 th. 1999	
6	Menerapkan perkembangan IPTEK.	1. Menerapkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Meningkatkan pelayanan masyarakat.	1. Pengembangan sistem manajemen administrasi kependudukan.	

Sukorame, Pebruari 2003



CAMAT SUKORAME

Drs. M.J. BOEDIHARSONO

Penata Tk. I

NIP. 010 081 388

BAB VI

P E N U T U P

Demikian laporan pembuatan Rencana strategi Kecamatan Sukorame yang merupakan dokumen perencanaan kerja untuk menyusun dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kepada masyarakat dan sekaligus sebagai pedoman kegiatan kantor Kecamatan Sukorame dalam melaksanakan tugas pokoknya yakni melaksanakan pelayanan prima kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan social serta ketrentaman dan ketertiban.

Kami sadari bahwa, dalam penyusunan renstra ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masih diperlukan masukan-masukan sehingga renstra ini sesuai dengan harapan kita bersama.

Sukorame, Pebruari 2003

CAMAT SUKORAME



Drs. MJ. BOEDI HARSONO

Penata Tingkat I
NIP. 010 081 388